



Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun Instagram riaricis1795

Robiyatul Adawiyah^{1*}, Suwadi², IImyatur Rosidah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia

E-mail: robayatulrobi9@gmail.com¹, suwadi.adiansyah@gmail.com², ilmirosidah37@gmail.com³

*Korespondensi penulis: robayatulrobi9@gmail.com

Abstract. *This research entitled "Use of Sarcasm on the riaricis1795 Instagram Account" aims to find the form of sarcasm used on riaricis1795's Instagram, especially on Instagram. Sarcasm is often used to convey sharp criticism, ridicule or sarcasm, which can influence the way of communication among social media users. This research refers to the use of sarcasm, stating that this style of language is not only intended to be sarcastic, but can also create a deep emotional impact. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection through note-taking techniques, listening techniques to posts and comments on the riaricis1795 Instagram account. The results of the analysis show that there are various forms of sarcasm that appear, including in the form of comments, captions, and interactions between users.*

Keywords: *Stylistics, Language Style, Sarcasm Language, Instagram.*

Abstrak. penelitian ini berjudul "Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun Instagram riaricis1795" bertujuan untuk menemukan bentuk bahasa sarkasme yang digunakan dalam Instagram riaricis1795, khususnya di Instagram. Gaya bahasa sarkasme sering kali digunakan untuk menyampaikan kritik, ejekan, atau sindiran yang tajam, yang dapat mempengaruhi cara komunikasi di kalangan pengguna media sosial. Penelitian ini mengacu pada penggunaan gaya bahasa sarkasme yang menyatakan bahwa gaya bahasa ini tidak hanya bertujuan untuk menyindir, tetapi juga dapat menciptakan dampak emosional yang mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui teknik catat, teknik simak terhadap postingan dan komentar di akun Instagram riaricis1795. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk sarkasme yang muncul, termasuk dalam bentuk komentar, caption, dan interaksi antar pengguna.

Kata kunci: Stilistika, Gaya Bahasa, Bahasa Sarkasme, Intagram.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan bagian terpenting. Di era sekarang ini, bahasa memegang peranan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak boleh dimaknai sebagai suatu kesatuan yang terpisah. Pada hakikatnya, sebagaimana dikemukakan Kridalaksana dalam Kentjono (1982), bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh kelompok-kelompok sosial untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Menurut definisi di atas, bahasa sangatlah penting bagi setiap orang untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain atau sekelompok orang. Selain itu, bahasa merupakan satu-satunya milik manusia yang tidak pernah dapat dipisahkan dari segala aktivitas dan gerakannya dalam eksistensinya sebagai makhluk budaya dan sosial.

Chaer (2006:5) berpendapat bahwa bahasa adalah alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh kelompok tutur untuk kerjasama, komunikasi, dan identifikasi diri. Bahasa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi bagi individu dan kelompok. Komunikasi ini terjadi ketika terjadi interaksi antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui bahasa, manusia dapat dengan sempurna memperoleh informasi satu sama lain. Bahasa dibentuk oleh aturan dan pola yang tidak menimbulkan hambatan komunikasi.

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari gaya berbahasa. Gaya bahasa dapat diartikan sebagai cara seseorang mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang unik untuk menarik, mempengaruhi, dan membujuk. Dapat dikatakan bahwa baik lisan maupun tulisan, peranan gaya bahasa adalah memperkuat makna yang ingin disampaikan.

Keraf (2010:113) mengungkapkan bahwa gaya bahasa dapat kita nilai kepribadian, watak dan kemampuan orang yang berbicara bahasa tersebut. Dapat dilihat bahwa gaya bahasa merupakan cara unik dalam mengungkapkan pikiran atau konsep dalam berbahasa, yang mencerminkan kepribadian dan jiwa pengguna bahasa.

Sarkasme adalah bentuk bahasa yang sangat menyindir. Bahasa tersebut merupakan rujukan kasar yang mengandung sindiran atau sindiran kasar yang melukai perasaan seseorang (Keraf 2010:143). Sarkasme bisa saja bersifat sarkastik, namun yang jelas gaya bahasa seperti ini akan selalu menyakitkan dan terdengar tidak menyenangkan jika digunakan.

Bahasa juga berperan penting dalam perkembangan media sosial, Dalam pengaplikasian media sosial kita menggunakan bahasa sebagai media informasi dan komunikasi. Dengan adanya jaringan sosial manusia dapat melakukan komunikasi tanpa harus bertatap muka. Hal ini menyebabkan bahasa lisan yang kita biasa kita gunakan ketika berkomunikasi secara langsung berubah menjadi tulisan.

Istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini diketahui (Laughey, 2007 dan McQuail, 2003). Terkadang pengertian media ini cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa karena terlihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa. Namun, semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika disebutkan kata "media", yang muncul bersamaan dengan itu adalah sarana disertai dengan teknologinya.

Seiring dengan melesatnya teknologi setiap manusia menggunakan media sosial dalam kehidupannya, Adapun dari sebagian manusia tidak dapat dipisahkan dari media sosial karena

dalam kesehariannya media sosial sudah menjadi ketergantungan hidup. Media sosial banyak ragamnya diantaranya youtube, facebook, intagram dan lain-lainnya.

Media sosial saat ini banyak digemari oleh masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak, Media sosial intagram banyak digemari remaja karena Instagram membuat banyak remaja adiktif dalam menggunakannya. Instagram mempunyai fitur postingan, cerita, atau bahkan sorotan yang dapat memberi peluang penggunanya berkreativitas tanpa batas atau menawarkan barang dagangan dengan cara yang belum pernah ada sebelumnya. menggunakannya untuk berbagi foto dan video di Instagram demi pengalaman yang menyenangkan.

Penelitian ini berfokus pada akun instagram riaricis1795 yang merupakan personalitas intagram yang memiliki jumlah pelanggan terbanyak. kepentingan peneliti pada akun Instagram karena penontonnya dari masyarakat remaja menggunakan kata sarkasme. Instagram adalah aplikasi yang berfungsi sebagai media berbagi foto dan video di jejaring sosial. Pengguna dapat mengambil foto dan video serta menggunakan filter untuk membuat foto lebih menarik. Instagram berfokus pada perangkat smartphone seperti Android dan iOS. Namun, meskipun memiliki fitur terbatas, pengguna tetap dapat menggunakan aplikasi web. Instagram, seperti platform media sosial lainnya, memungkinkan pengguna berinteraksi satu sama lain melalui mengikuti (follower) atau mengikuti (following). Mereka juga dapat menyukai, mengirim, dan menyimpan foto dan video di akun mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berdasarkan judul dan fokus penelitian. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang mengacu pada latar alamiah sebagai suatu keutuhan. dengan menggunakan analisis induktif dan menghasilkan teori yang bersifat deskriptif memprioritaskan proses daripada hasil, membatasi studi fokus, memiliki beberapa standar untuk menguji kebenaran data, rancangan penelitian, dan temuan telah diputuskan bersama dengan subjek penelitian dan peneliti (Moleong, 27:2001).

Penelitian kualitatif ini sangat cocok untuk peneliti saat ini karena ada beberapa faktor yang membuat peneliti yakin untuk menggunakan metode ini. Berdasarkan fokus penelitian tesis ini, penelitian ini memang seharusnya mengadopsi metodologi kualitatif deksriptif, mengingat tujuan penelitian adalah untuk memahami bentuk dan makna bahasa sarkasme yang digunakan netizen di akun Instagram riaricis1795.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu (Moleong, 4:2001). Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi data deskriptif berupa tulisan kata-kata adalah tanggapan dari netizen. Selain itu, metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung proses penelitian, yang memfokuskan pada penggunaan gaya bahasa sarkasme.

Percobaan ini menganalisis gaya sarkasme, yang mengarah pada gaya dan makna kolom komentar intagram riaricis1795. Dengan menganalisis gaya sarkasme, peneliti tentunya menggunakan teori untuk membantu menentukan jawaban masalah yang menjadi fokus penelitian saat ini, sehingga jenis penelitian. Peneliti kualitatif ini menggunakan narasi gaya bahasa sarkasme gaya bahasa sarkasme sebagai alat bantu dalam pembedahan masalah dengan penelitian ini. Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan sarkasme diuraikan secara kompleks sehubungan dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian “Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Akun Intagram riaricis1795” pada penelitian ditemukan 2 bentuk gaya bahasa sarkasme yaitu ejekan, sindiran. Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini, peneliti memaparkan hasil dan pembahasan mengenai 1. Bentuk penggunaan gaya bahasa sarkasme.

Pada bab ini berisikan tentang uraian bentuk-bentuk dari penggunaan bahasa sarkasme. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk gaya bahasa sarkasme yang terdapat pada akun intagram riaricis1795. Untuk menganalisis bentuk penggunaan gaya bahasa sarkasme pada akun intagram riaricis1795 maka peneliti menggunakan teori dari Keraf: (1) Ejekan, (2) Sindiran. Kedua bentuk-bentuk diatas dapat digunakan sesuai teks dan konteks kalimat pengguna pada situasi tertentu.

Sarkasme berasal dari majas ironi, sulit untuk membedakan penandanya. Bahasa sarkasme adalah satuan acuan yang lebih kasar yang mengandung sindiran pedas atau olok-olok dan merusak hati. Sarkasmus dapat bersifat ironis, tetapi itu jelas tidak. bahwa bahasa ini selalu menjengkelkan dan tidak menyenangkan. Menurut Keraf (2010)143.

Penelitian yang dilakukan pada akun intagram riaricis1795 ditemukan dua bentuk gaya bahasa sarkasme pada akun intagram riaricis1795 diantaranya Ejekan, Sindiran.

1) Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme Ejekan

Ejekan adalah hinaan, olok-olok, cemooh, dan celaan yang getir. yang ditujukan secara langsung kepada individu lain. Ejekan adalah tindakan. mengolok-olok atau meremehkan seseorang atau sesuatu, terkadang hanya dengan mengejek. Ini dapat dilakukan dengan mudah dan halus, tetapi juga kejam, kejam, dan kejam, sehingga menyebabkan kalimat yang menghina atau menyinggung.

Dalam sosiologi, ejekan didefinisikan sebagai tindakan membicarakan seseorang dengan menggunakan kata-kata yang berlebihan, perumpamaan, atau kiasan sambil memberi kesan negatif kepada orang lain.

2) Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme Sindiran

Sindiran merupakan gaya bahasa berkias yang tidak akan tampak makna aslinya. Penggunaan gaya bahasa sindiran ditujukan agar seseorang merasa dan melakukan perubahan atas sindiran dari seseorang. Keistimewaan gaya bahasa sindiran dapat dilihat melalui penggunaan kata berkias di dalamnya. Semakin bagus dalam menggunakan kata kata akan menciptakan kesan khusus ketika menuturkan pada seseorang yang menjadi sasaran.

Bahasa berkias yang digunakan untuk meninggalkan kesan dan pengaruh pada pembaca dan pendengar. sindiran adalah ujaran yang mengatakan sesuatu yang tidak benar. sebenarnya yang umumnya digunakan untuk mencela secara implisit atau tidak secara langsung. Sindiran yang ditunjukkan melalui penggunaan kata-kata tambahan memberikan peran yang sangat penting dalam aktivitas komunikasi secara lisan sebagai salah satu cara untuk melakukan fungsi emosional kata-kata. Fungsi emotif bahasa yang dimaksud adalah fungsi untuk menyampaikan perasaan, seperti tidak suka atau tidak senang, jengkel, benci, dendam, dan sebagainya melalui penggunaan kata-kata tambahan.

Pembahasan Bentuk Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Akun Intagram riaricis1795

Pada bagian pembahasan ini akan membahas temuan-temuan yang telah diperoleh dari hasil menganalisis data dari 1. Bentuk penggunaan gaya bahasa sarkasme pada akun intagram riaris1795.

1) **Bentuk Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Akun Intagram riaricis1795**

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan netizen saat berkomentar di akun Instagram riaricis sangat berbeda, mengikuti bahasa baku, bahasa

asing, bahasa jawa, bahasa gaul, dan bahasa Indonesia yang mengandung sarkasme. Setelah meneliti data yang dikumpulkan, peneliti menemukan data dari komentar yang memenuhi persyaratan penggunaan gaya bahasa. Data yang ditemukan berjumlah 12 data, yang termasuk dalam kategori bahasa yang mengandung sarkasme.

2) Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme Ejekan

Ejekan adalah hinaan, olok-olok, cemooh, dan celaan yang getir. yang ditujukan secara langsung kepada individu lain. Ejekan adalah tindakan. mengolok-olok atau meremehkan seseorang atau sesuatu, terkadang hanya dengan mengejek. Pada penelitian ini ditemukan 4 data yang masuk dalam bentuk gaya bahasa sarkasme ejekan.

Data bentuk ejekan:

@cheva1818 : “Duo janda semakin di depan”

@ferdy_welllll: “ Gak oleh perawan janda gpp, eh ya ampun”

Sarkasme bentuk ejekan komentar dari akun @cheva1818, @ferdy_welllll
Dari 2 data tersebut termasuk dalam sarkasme bentuk ejekan, dari komentar tersebut adanya ejekan dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis179, ejekan ini memplesetkan nama dengan mengganti menjadi janda.

@fadiyla_lylah: “Tuyul bu icis ada di akhir` tapi tuyulnya ber rambut”

Sarkasme bentuk ejekan komentar dari @fadiyla_lylah termasuk dalam sarkasme bentuk ejekan dari komentar tersebut adanya ejekan dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan ejekan ini netizen menyamakan anak dari riaricis dengan tuyul.

@dhecha08: “Kakinya gak napaakk”

Sarkasme bentuk ejekan komentar dari akun @dhecha08 termasuk dalam sarkasme bentuk ejekan, dari komentar tersebut adanya ejekan dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan ejekan secara kasar karena dalam video postingan tersebut riaricis tidak menampakkan kakinya yang tertutup dengan kaos kaki.

3) Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme Sindiran

Sindiran merupakan gaya bahasa berkias yang tidak akan tampak makna aslinya. Penggunaan gaya bahasa sindiran ditujukan agar seseorang merasa dan melakukan perubahan atas sindiran dari seseorang. Pada penelitian ini ditemukan 8 data yang masuk dalam bentuk gaya bahasa sarkasme sindiran.

Data bentuk sindiran;

@irmamayandra: “Jangan beda alam sih jangan”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan sindiran dalam video postingan tersebut netizen mengatakan jangan beda alam sih jangan ini seperti ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar seseorang atau sesuatu tetap berada dalam konteks atau "alam" yang sama, baik itu dalam pembahasan, situasi, atau kondisi tertentu. Artinya, jangan menyimpang atau melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan atau lingkungan yang seharusnya.

@anisahturrohman: “Apabisa menjadi wanita tangguh”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan sindiran dalam video postingan tersebut bahwa seseorang bertanya atau meragukan apakah seorang wanita bisa menjadi kuat, tegar, atau mampu menghadapi tantangan hidup dengan baik. "Wanita tangguh" di sini merujuk pada wanita yang memiliki ketahanan mental, kekuatan fisik, atau kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit, serta dapat mengatasi berbagai hambatan atau kesulitan dalam hidupnya.

@ruvel__ : “Wakilnya pernah terjerat korupsi”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan postingan video tersebut berarti bahwa orang yang menjadi wakil (misalnya wakil dari suatu pejabat atau organisasi) sebelumnya pernah terlibat dalam kasus korupsi atau terlibat dalam tindakan yang melanggar hukum terkait penyalahgunaan uang atau kekuasaan. "Terjerat" di sini mengacu pada seseorang yang terperangkap atau terlibat dalam masalah hukum atau kriminal.

@m_rijalkarim3998: “Kata2nya tidak akan ada lagi pengangguran.bullshit”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan postingan video tersebut menunjukka ketidakpercayaan atau keraguan terhadap suatu pernyataan atau janji. Dalam hal ini, "kata-katanya" merujuk pada suatu pernyataan yang

mengatakan bahwa tidak akan ada lagi pengangguran, dan kata "bullshit" digunakan untuk mengekspresikan bahwa pernyataan tersebut dianggap sebagai kebohongan atau tidak realistis. Orang yang mengatakan ini mungkin merasa bahwa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak dapat diwujudkan.

@anggi_yospaydilla: “Untungnya apa sih warga jakarta promosiin cagub banten,,aneh aja lihatnya”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan postingan video tersebut mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap warga Jakarta yang mendukung atau mempromosikan calon gubernur (cagub) Banten. Pembicara merasa hal tersebut aneh atau tidak sesuai, karena menurut mereka, seharusnya warga Banten yang mendukung cagub untuk daerah mereka, bukan orang dari luar daerah.

@ratuade: “Lagu lama visi misi itu itu aja,tapi kenyataannya”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan postingan video tersebut menggambarkan situasi di mana seseorang atau suatu kelompok menyampaikan atau mengulang-ulang visi dan misi yang sama berulang kali, tetapi kenyataannya tidak ada perubahan atau tindakan nyata yang mencerminkan visi dan misi tersebut.

@aaqucool1: “Haram hukumnya perempuan bersalaman dgn lelaki bukan muhrim”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan postingan video tersebut mengandung makna bahwa menurut hukum agama Islam, tindakan perempuan yang berjabat tangan dengan lelaki yang bukan muhrim (yaitu lelaki yang tidak memiliki hubungan keluarga dekat seperti ayah, saudara laki-laki, atau paman) dianggap dilarang atau haram.

@golly7756: “Dari dulu2 buka lapangan kerja tapi masih banyak pengangguran,,,pabrik sodok menyodok”

Sarkasme bentuk sindiran komentar dari akun @irmamayandra termasuk dalam sarkasme bentuk sindiran, dari komentar tersebut adanya sindiran dari netizen, hal ini di karenakan dalam video yang di unggah pada akun riaricis1795. Dengan postingan video tersebut sindiran terhadap situasi di mana pemerintah atau pihak-pihak tertentu sering membuka lapangan kerja, tetapi angka pengangguran tetap tinggi. "pabrik sodok menyodok" mungkin digunakan untuk menggambarkan situasi lapangan kerja yang kacau atau kurang stabil, seakan-akan ada "dorong-mendorong" antar-pekerja atau proses yang semrawut dalam mencari kerja. Secara lebih umum, bisa juga berarti bahwa meskipun ada lapangan pekerjaan baru, proses perekrutan atau kesempatan kerja tidak berjalan mulus atau adil, seolah-olah banyak tantangan atau masalah yang muncul dalam prosesnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya bahasa sarkasme netizen yang dituliskan pada kolom komentar akun instagram riaricis1795 ditemukan bentuk yang telah dikemukakan oleh keraf diantaranya sarkasme bentuk ejekan, sindiran. Data ejekan ditemukan 4 data, sarkasme bentuk sindiran ditemukan 8 data. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan bahasa yang digunakan oleh netizen dalam berkomentar memiliki tujuan untuk menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan bahasa sarkasme.

Sarkasme, ejekan, dan sindiran adalah bentuk komunikasi yang sering digunakan untuk menyampaikan kritik atau ketidaksetujuan secara tidak langsung, namun dengan efek yang bisa terasa menyakitkan. Sarkasme umumnya menggunakan ironi, yaitu mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan maksud sebenarnya, untuk menyampaikan kritik dengan tajam. Ejekan, di sisi lain, lebih condong pada penghinaan atau merendahkan seseorang secara langsung, sehingga cenderung kasar dan dapat membuat target merasa malu atau direndahkan. Sedangkan sindiran adalah cara menyampaikan kritik atau ketidakpuasan secara halus atau tersirat.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini meneliti tentang penggunaan gaya bahasa sarkasme yang dituliskan netizen dikolom komentar akun intagram riaricis1795. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, guna mengembangkan penelitian yang serupa agar lebih baik dan lebih menarik.
- 2) Pada penelitian ini menemukan 12 data bentuk gaya bahasa sarkasme, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menemukan bentuk gaya bahasa sarkasme lainnya agar dapat menyempurnakan peneliti terdahulu.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam dunia pembelajaran terutama pada bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyanti, A. S. (2020). Analisis penggunaan kalimat sarkasme oleh netizen di media sosial Instagram. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30651/lf.v4i2.5094>
- Handono, P. Y. (2019). Gaya bahasa komentar dalam akun Instagram “Mimi Peri Rapunchelle.” *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/linguista.v2i2.3697>
- Inderasari, E., Achسانی, F., & Lestari, B. (2019). Bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun Instagram “Lambe Turah.” *Semantik*, 8(1), Article. <https://doi.org/10.22460/semantik.v8i1.p37-49>
- Setiawan, M. E. (n.d.). Artikel skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Retrieved from http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.07.0087.pdf
- Syarifuddin, K. T. (2020). Sarkasme pada masyarakat Indonesia selama pandemi COVID-19 dalam media sosial Twitter. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/v4i1.3667>
- Taufiq, A. M. (2019). *Kajian gaya bahasa humor masyarakat Kabupaten Bone (suatu tinjauan sosio pragmatik)* [Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar]. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/12191/>
- Usadi, S. H., & Rahmawati, E. (2023). Analisis penggunaan bahasa sarkasme pada komentar netizen di Instagram Kemenkes RI dengan kebijakan pemerintah pada masa pandemi mengenai vaksinasi. *Metamorfosis*.